6. KESIMPULAN

Kenya memiliki kebijakan yang bersifat pragmatis, *hedging*, dan *multi-alignment*. Kebijakan ini dilandasi dengan kuat melalui budaya strategis yang kuat, khususnya pada faktor historis Kenya yang sejak awal kemerdekaannya cenderung mengupayakan cara-cara negosiasi dan diplomasi. Hal ini diperkuat dengan politik domestik dengan adanya sistem *check and balances* seperti adanya pengawasan parlemen, peninjauan mahkamah agung terhadap peraturan yang diberlakukan, dan masyarakat sipil yang aktif berperan sebagai “rem” yang krusial terhadap kekuasaan eksekutif. Hal ini dengan demikian, mengizinkan Kenya untuk terlibat dengan semua kekuatan besar di Indo-Pasifik, mulai dari kerja sama militer dengan Amerika Serikat, pembangunan infrastruktur dengan Tiongkok, serta diversifikasi dengan Jepang dan India dengan menghindari posisi terjebak dalam arus rivalitas tersebut.

Etiopia di mana filter domestiknya kuat dipengaruhi persepsi pemimpin yang terpersonalisasi serta budaya strategis sebagai hegemon di kawasan mengejar kebijakan asertif serta transaksional, yang bersifat jangka pendek untuk keberlanjutan rezim. Hal ini ditunjukkan dari tidak konsistennya kebijakan Etiopia yang sangat bergantung dengan Tiongkok, namun mendukung kemerdekaan Somaliland meskipun negara tersebut mengakui Taiwan, yang sangat bertentangan dengan kepentingan Tiongkok. Kurangnya pendekatan diplomatis Etiopia dalam menangani masalah ini menunjukkan kebijakan luar negeri yang unilateral. Kemudian, Etiopia juga cenderung menjaga jarak dengan negara-negara lain yang mencoba mendikte politik domestik negaranya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Kenya dan Etiopia mengadaptasi stimuli struktural di Indo-Pasifik dengan pendekatan yang berbeda-beda yang mana stimuli struktural tersebut perlu terlebih dahulu mengalami filter domestik untuk dapat dibentuk menjadi suatu kebijakan luar negeri.

Yosua Saut Marulitua Gultom, 2025.

KOMPARASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI KENYA DAN ETIOPIA MERESPON RIVALITAS KEKUATAN BESAR INDO-PASIFIK

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id-www.library.uonvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]